

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil ditemukan bahwa belum adanya bahan yang dipakai oleh guru BK saat memberikan layanan disekolah. Dan ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki regulasi diri rendah, bahkan hampir seluruh siswa kelas XI MIA 2 memiliki regulasi diri berada pada kategori sedang.

Pada penelitian dalam pengembangan bahan ajar konseling tema regulasi diri telah paten untuk dipakai sebagai materi pembelajaran konseling dalam pemberian layanan BK. Melalui hal tersebut maka kesimpulan yang di dapat dijabarkan berikut ini:

1. Pengembangan bahan ajar mengikuti model pengembangan 4D, yang terdiri dari tahap Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran).
2. Berdasarkan analisis validasi bahan ajar konseling tema regulasi diri pada ahli. Maka didapatkan pada, pada penilaian ahli materi memberikan skor total 90 dengan rata-rata 90,00 dinilai sebagai kategori “Sangat valid”. Seorang ahli desain grafis memberikan skor total 25 dengan rata-rata 69,44 yang masuk dalam kategori “valid”, sementara ahli bahasa memberikan skor total 20 dengan rata-rata 83,33 yang juga termasuk dalam kategori “Sangat valid”.
3. Berdasarkan analisis uji coba kepraktisan bahan ajar dilaksanakan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Simanindo. Mendapatkan evaluasi total skor sebesar 13

dengan rata-rata nilai 100, yang dinyatakan sebagai kategori "sangat praktis" dalam uji kepraktisan.

4. Berdasarkan analisis uji coba keefektifan bahan ajar dilaksanakan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Simanindo. Hasil evaluasi menunjukkan skor total sebanyak 24 dengan rata-rata nilai 100, yang masuk ke dalam kategori "sangat efektif" pada uji keefektifan.

5.2 Implikasi

1. Bahan ajar konseling tema regulasi diri ini bisa dijadikan sebagai opsi referensi tambahan bagi guru bimbingan konseling untuk memberikan layanan BK di sekolah.
2. Bahan ajar konseling tema regulasi diri yang dikembangkan dapat menumbuhkan sikap regulasi diri siswa di sekolah untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
3. Tujuannya adalah untuk melengkapi serta memperluas pengetahuan yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran, terutama dalam konteks bimbingan konseling.

5.3 Saran

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Guru BK diharapkan dapat memanfaatkan bahan ajar konseling tema regulasi diri ini, sebagai sumber alat bantu saat pemberian layanan di lingkungan sekolah guna mampu meningkatkan kemajuan peserta didik yang sesuai pada SKKPD.

2. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling

Harapannya, penelitian ini tentang pengembangan bahan ajar konseling yang

inovatif akan mendapatkan lebih banyak dukungan dan diadopsi sebagai model penelitian untuk masa mendatang. Hal ini bertujuan agar para guru bimbingan dan konseling ke depannya memiliki panduan praktis dan efektif sebagai sumber referensi dalam memberikan layanan BK.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya bahan ajar konseling tema penguatan regulasi diri diharap siswa mampu menumbuhkan sikap regulasi diri agar dapat mendukung pembelajaran yang aktif di kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Materi pembelajaran yang dibuat oleh peneliti hanya akan disampaikan kepada guru konseling di sekolah yang menjadi tempat penelitian peneliti. Diharapkan dapat memperluas penyebaran bahan ajar yang lebih luas kepada seluruh peserta didik.